

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Adapun pendapat Sugiyono (2017) bahwa metode merupakan aspek yang paling penting dalam penelitian yaitu pengaruhnya yang sangat besar mengenai suatu penelitian, terutama dalam pengumpulan. Sebab objek penelitian adalah gambaran dari data yang didapatkan dari penelitian. Pada penelitian ini seorang peneliti memakai metode penelitian kualitatif yang berisi penelitian berupa rangkaian kata-kata atau sebuah cerita yang didapat dari revisi buku, jurnal dan yang lainnya.

Sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu “Pembelajaran dengan Metode *Home Visit* pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SKB Kota Tasikmalaya” maka memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu mengenai pembelajaran dengan metode *home visit* yang tentunya sampai saat ini terus berjalan dengan baik pada kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya, dengan harapan nantinya pembelajaran ini dapat dicontoh dan diterapkan pada lembaga lainnya mengenai metode *home visit*.

Adapun menurut Sugiyono (2017) yaitu Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun penelitian kualitatif menurut Moleong (2011) yaitu Penelitian bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau sebuah peristiwa yang melingkupi pengalaman tentang apa yang sedang dipelajari, seperti perilaku, pengamatan, tindakan, dan lebih luas lagi berupa kata-kata serta bahasa, dalam konteks tertentu dengan menggunakan strategi atau metode yang berbeda. Sehingga dari pengertian di atas, data yang dapat diambil dengan memakai penelitian kualitatif ini yaitu data yang berupa kata-kata atau bahasa bukan angka. Sehingga peneliti ditekankan untuk dapat mendalami fokus permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) metode penelitian

kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, sebab penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alamiah (natural setting), disebut juga metode etnographi, sebab pada awalnya metode ini lebih banyak dipakai untuk penelitian dibidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, sebab data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mendukung peneliti agar lebih mudah untuk menyampaikan hasil penelitiannya yang didapat dari buku, jurnal dan lain-lainnya. Menurut Arikunto (2009) bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Sehingga berdasarkan pengertian diatas peneliti ingin mendeskripsikan mengenai bagaimana pembelajaran dengan metode *home visit* pada pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Moelong (2006) menyatakan bahwa fokus penelitian adalah pedoman untuk mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian. Fokus penelitian terlebih dahulu harus sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian. Seperti halnya fokus penelitian pada penelitian ini yaitu mengenai pembelajaran dengan metode *home visit* yang diterapkan pada pendidikan kesetaraan Paket C di SKB Kota Tasikmalaya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014), penelitian berfokus pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi fokus penelitian yang dinyatakan secara eksplisit untuk kemudahan pengamatan. Struktur hasil penelitian menjadi fokus penelitian agar peneliti dapat lebih mudah melakukan observasi dan mencapai hasil penelitian yang ditargetkan.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek penelitian**

Subjek penelitian yaitu seorang narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai fenomena, benda maupun orang yang dapat memberikan data atau informasi kepada peneliti. Selain itu, subjek

penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian pula menjadi sangat penting yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian, sebab dengan mengetahuisubjeknya peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan informasi.

Menurut Arikunto (2010) subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable penelitian. Sedangkan menurut sugiyono (3013) subjek penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini tidak menentukan jumlah subjek penelitiannya secara ketat, tetapi bergantung pada ketuntasan data dan ketercapaian informasi yang ingin diperoleh.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian antara lain:

**Tabel 1.** Subjek Penelitian

No	NAMA	STATUS	KODE
1.	Ani Sumarni, S.Pd	Pengelola Paket C	PC
2.	Muhammd Umardhani Solehuddin, M.Pd	Tutor paket C	TC
3.	Nendi Supriadi Kusuma	Warga Belajar paket C	WB1
4.	Muzahid Hizbulloh	Warga Belajar paket C	WB2
5.	Yasmin Fitriyan laelani	Warga Belajar paket C	WB3

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) bahwa objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pendapat Supranto (2000) bahwa objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa manusia, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok permasalahan yang hendak diteliti agar mendapatkan data secara lebih terarah.

Sehingga objek penelitian pada penelitian ini adalah mengenai bagaimana pembelajaran dengan metode *home visit* yang dilakukan oleh SKB Kota Tasikmalaya yang diterapkan pada pendidikan kesetaraan paket C.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Pendapat Mukhtar (2017) bahwa sumber data pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan serta tambahan data contohnya dokumen dan sebagainya. Data penelitian tersebut, dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:

#### **3.4.1 Data Primer**

Adapun data primer yang digunakan yaitu yang asalnya dari hasil wawancara yang dapat ditulis atau direkam. Adapun yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu pengelola Paket C, tutor yang mengajar pada pendidikan kesetaraan yaitu paket C, serta beberapa orang warga belajar yang tentunya menjadi sasaran dalam penerapan metode *home visit*.

Adapun nantinya yang akan diwawancarai oleh peneliti mengenai pembelajaran dengan metode *home visit* ini, antara lain:

- a. Pengelola Pendidikan Kesetaraan Paket C, selaku orang yang pada tahun ini menjabat sebagai pengelola di SKB Kota Tasikmalaya.
- b. Tutor kesetaraan pendidikan paket C, selaku orang yang menjalankan dan menerapkan bagaimana pelayanan metode *home visit* ini bisa berjalan dan terlaksana secara baik sampai saat ini.
- c. Warga belajar, selaku orang yang menerima pelayanan dengan metode *home visit* yang dengan pendapat mereka pelayanan ini sangat membantu dalam keefektipan belajar khususnya bagi warga belajar yang mempunyai keterbatasan tertentu. Sehingga jumlah keseluruhan yang nantinya

akan diwawancarai oleh peneliti yaitu sekitar 5-10 orang dan ini dirasa cukup mewakili untuk bisa mendapatkan sumber data pada penelitian selanjutnya.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber tertulis yang dapat berupa buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan juga dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis pada penelitian ini, antara lain:

- a. Surat keputusan penerapan pembelajaran dengan metode *home visit* pada lembaga pendidikan Kota Tasikmalaya.
- b. Peraturan tertulis mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode *home visit*.
- c. Dokumentasi yang diambil saat kegiatan berlangsung.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk mengamati dan melihat secara langsung mengenai bagaimana pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode *home visit* yang diterapkan oleh SKB Kota Tasikmalaya pada pendidikan kesetaraan paket C. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif, dimana peneliti ikut serta terlibat pada pelaksanaan memberikan pembelajaran dengan metode *home visit* terhadap peserta didik paket C. Peneliti tetap mengikuti arahan dan peraturan yang diberikan oleh tutor selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan oleh peneliti.

### **2. Wawancara**

Menggunakan teknik wawancara pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang pembelajaran yang terbaik dengan menggunakan metode *home visit* pada pembelajaran di pendidikan kesetaraan paket C. Informasi yang diperoleh dalam wawancara ini didapat dari kepala lembaga SKB Kota Tasikmalaya, Tutor paket C, serta warga belajar yang menjadi sasaran pembelajaran dengan metode *home visit*.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang tujuannya untuk melihat serta mengabadikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumen izin penyelenggaraan serta mendokumentasikan hasil pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran dengan metode *home visit* yang dilaksanakan oleh SKB Kota Tasikmalaya yang berupa gambar dan foto.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses lanjutan dari kumpulan hasil seluruh data yang didapat dari responden yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melaksanakan analisis dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan sebelumnya, sehingga peneliti mendapatkan hasil atau kesimpulan dari permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini. Menurut sugiyono (2009) bahwa Analisis Data yaitu proses mencari serta mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori serta mendeskripsikannya, mensintesiskannya, menggabungkannya kepada pola, dan memilih darinya apa yang harus untuk dipelajari. serta menarik kesimpulan, sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh individu itu sendiri serta individu lainnya.

Pendapat Huberman pada Mukhtar (2017: 135) Analisis Data Deskriptif Kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sehingga ini dijadikan acuan dalam teknik analisis data pada penelitian ini. Selain itu, menurut Sugiyono (2009) menyebutkan bahwa kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (display data), serta *conclusion drawing/verivication* (Verifikasi data). Sehingga teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah:

##### 1. Pengelolaan Data

Sesudah data didapatkan dari lapangan hingga terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu mengelola data tersebut. Adapun teknik yang dipakai dalam pengelolaan data sebagaimana yang telah disebutkan yaitu:

*a. Editing*

*Editing* adalah teknik pengolahan data yang mengolah kembali informasi hasil wawancara atau dokumentasi agar tidak terjadi kesalahan. Dalam penelitian ini langkah editing peneliti adalah menyajikan hasil wawancara dalam bentuk kalimat yang kurang tepat dan kurang dimengerti.

*b. Interpretasi*

*Interpretasi* adalah usaha untuk memberikan makna serta makna yang lebih dalam dan lebih luas terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian dibahas secara kritis menelaah hasil penelitian dengan teori yang sesuai serta sejalan dan informasi yang akurat dari praktek.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi Data merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi Data yang dilaksanakan peneliti pada penelitian ini yaitu analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data mengenai bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh SKB Kota Tasikmalaya dalam penerapan metode *Home Visit* pada pendidikan kesetaraan paket C sehingga nantinya bisa ditarik kesimpulan serta diverifikasi.

## **3. Penyajian Data (*Display Data*)**

Hasil reduksi data selanjutnya disusun serta disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisikan mengenai pengolahan data setengah jadi yang telah sama dan sejenis dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema yang sudah dikelompokkan serta dikategorikan, serta akan dibagi kepada tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret serta lebih sederhana.

## **4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)**

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari analisis data. Kesimpulan mengarah pada menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, peneliti menemukan

bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh SKB tentunya berjalan dengan baik meskipun banyak sekali hambatan dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui kadar validitas atau kevalidan data peneliti, maka peneliti memakai triangulasi teknik serta triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah untuk mengetahui dan mempertanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Selain itu, triangulasi sumber yaitu dilaksanakan dengan cara mempertanyakan hal yang sama melalui sumber atau informan yang berbeda dari pihak yang sudah ditentukan oleh peneliti. Jika sumber data memberikan data yang sama, maka data tersebut dikatakan kredibel. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang nantinya akan dijelaskan pada bagian yang telah ditentukan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Pendapat Moloeng (2002) bahwa langkah-langkah prosedur penelitian meliputi 3 hal, antara lain:

#### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini, adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan yang meliputi tahap perencanaan proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penyimpulan untuk mempersiapkan perangkat penelitian. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat memahami latar belakang penelitian dengan persiapan mandiri yang matang untuk memulai penelitian yang dilaksanakan dilapangan.

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk meneliti serta mengumpulkan data untuk keperluan analisis data. Setelah pengumpulan data intensif, informasi dikumpulkan serta disusun.

#### **3. Tahap Analisis**

Pada tahap ini kegiatan seperti pengolahan informasi dari sumber dan dokumen, yang selanjutnya disusun untuk kepentingan penelitian. Hasil kajian akan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir dibuat.



### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### A. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2022, adapun jadwal kegiatan penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Waktu penelitian

No	Kegiatan Penelitian	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septembe	Oktober	Februari	Maret
1.	Observasi									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Menyusun Proposal Penelitian									
4.	Ujian Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Menyusun Instrumen Penelitian									
7.	Pelaksanaan Penelitian									
8.	Penyusunan laporan penelitian									
9.	Sidang komprehensif									
10.	Sidang Skripsi									

(sumber: Penelitian,2022)

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. RE Martadinata Blk.12 No.4 Gang Kudanguyah Utara, kelurahan Cipedes, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.